

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM UPAYA MEMANFAATKAN
LIMBAH SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA BAKTI KECAMATAN
PULUBALA KABUPATEN GORONTALO**

Dewi Indriani Hamim,SE.,MM (Ketua) Nip. 19810312 200501 2002

Prof.Dr.Ir.Syarwani Canon,M.Si (Anggota) Nip. 19650724 200003 1 001


Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA. 2017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**


HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Memanfaatkan Limbah Sampah Rumah Tangga Di Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Bakti Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. Dewi Indrayani Hamin, SE, MM
 - b. NIP : 198103122005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor /
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085298092992
Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Koperasi UKM
 - b. Penanggung Jawab : Fitri Puhi, SE., M.Si
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 085240458397
Jarak PT ke lokasi mitra
 - d. (km) : 34
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Koperasi UKM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi


(Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA)
NIP. 197008231999031005

Gorontalo, 3 November 2017
Ketua


(-. Dewi Indrayani Hamin, SE, MM)
NIP. 198103122005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1.PENDAHULUAN.....	1
a). Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah.....	1
b). Usulan Penyelesaian Masalah.....	3
c). Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah.....	4
d). Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan.....	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	8
a). Persiapan dan Pembekalan.....	8
b). Pelaksanaan.....	10
c). Rencana Keberlanjutan Program.....	13
BAB 4.KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	14
BAB 5.TAHAPAN CAPAIAN.....	16
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	25
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	28
Lampiran 1: Biodata Ketua Tim Pengusul yang telah di tandatangani.....	28
Lampiran 2: Biodata Anggota Tim Pengusul.....	31
Lampiran 4: SK Pengabdian 2017.....	39

RINGKASAN

Pemberdayaan perempuan dalam upaya memanfaatkan limbah sampah rumah tangga di Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo melalui pemanfaatan sampah-sampah rumah tangga dalam hal ini adalah sampah organik dan anorganik menjadi produk-produk yang bernilai guna oleh Dewi Indriani Hamim,SE.,MM dan Prof.Dr.Ir.Syarwani Canon,M.Si. Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017.

Usulan Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan pemberdayaan melalui pengembangan dan pemanfaatan limbah sampah rumah tangga dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun usaha pemecahan masalah dalam rangka kegiatan program KKS Pengabdian ini ada beberapa hal yang ditawarkan yakni dengan memperhatikan teknologi, metode, kebijakan dan konsep yang akan ditawarkan pada saat pelaksanaan KKS Pengabdian. Sehingga menghasilkan luaran yang dapat memberdayakan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Limbah Sampah, Rumah Tangga

BAB 1

PENDAHULUAN

a) **Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah**

Persoalan pemberdayaan perempuan merupakan permasalahan yang telah ada sebelumnya. Saat gaung upaya pemberdayaan perempuan terus digalakan, semua bermuara pada pendidikan dan ekonomi. Hal ini setidaknya memberikan gambaran bahwa perempuan adalah memiliki peran pendidik utama dan pertama dalam lingkungan keluarga, sekaligus manajer sejati dalam mengelolah keuangan rumah tangga.

Kaum perempuan sebagai bagian dari suatu bangsa yang merupakan kelompok mayoritas, ternyata masih belum mampu menampilkan peran yang optimal dalam membangun ilmu pengetahuan, teknologi dan mengembangkan kehidupan perekonomian masyarakat bangsa yakni *community development* atau sering juga disebut dengan pemberdayaan masyarakat, menampilkan persyaratan yang antara lain pentingnya pendidikan dengan berbagai macam bentuk dan metodenya, yang merupakan fondasi dasar membangun suatu masyarakat. Dengan demikian kaum perempuan perlu bekerja keras untuk dapat mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang seimbang, mulai dari tingkat terkecil yakni di dalam lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil sensus badan pusat statistik (2010), 49,66% penduduk Indonesia adalah perempuan, namun pemberdayaannya dinilai masih belum optimal. Potensi perempuan pada usia kerja meskipun sudah berumah tangga sebetulnya sangat besar, mengingat perannya yang sangat penting dalam memberdayakan keluarga. Kemandirian perempuan dapat mendorong peran serta keluarga dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang tinggi untuk maju. Fokus pemberdayaan perempuan mengarah pada usaha peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan melalui pembinaan, advokasi sosialisasi, pelatihan dan perluasan jejaring. Dalam manajemen sumber daya manusia, disyaratkan pentingnya keterukuran indikator potensi kebiasaan, pengetahuan, sikap perilaku serta keahlian, agar dapat dibangun kreativitas dan inovasi dalam program keberlanjutan (Agam,2011).

Melalui kegiatan peran serta perempuan dalam upaya pemanfaatan limbah rumah tangga, diharapkan peran perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga dapat dioptimalkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan, proses kreatif yang berlangsung selama kegiatan, serta pemberian dorongan dan motivasi dari seluruh anggota keluarga ataupun aparat desa menjadikan ibu-ibu rumah tangga salah satu penggerak pemberdayaan masyarakat.

Salah satu masalah lingkungan yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan salah satunya adalah sampah. Menurut Hartono(2005), masalah sampah dapat ditimbulkan oleh banyak faktor, antara lain rendahnya kesadaran masyarakat akan lingkungan bersih, hijau, teratur dan indah(Irwan,2009). Mengelola sampah skala rumah tangga, berarti tidak luput dari adanya partisipasi perempuan. Sampah itu sendiri di Desa bakti tidak dikelola secara profesional oleh pemerintah, sehingga di butuhkan kesadaran oleh masyarakat di desa Bakti untuk mengelola sampah mereka, sehingga tidak mencemari lingkungan. Maka karena itu perempuan di Desa Bakti perlu berpartisipasi di dalam rumah tangga dalam mendidik dan membangun kesadaran memelihara lingkungan, sehingga lingkungan tetap terjaga dengan baik,

Perempuan di Desa Prima dan di Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo memiliki kebiasaan dalam mengelola lingkungan, terutama dalam hal pemeliharaan lingkungan, ini ditunjukkan kebiasaan perempuan di Desa Prima dan Desa Bululi dalam memelihara lingkungan dengan menyapu halaman dua kali sehari, membuang sampah rumah tangga di tempatnya dengan memisahkan sampah organik dan sampah anorganik. Namun sampah-sampah organik ini dan anorganik ini belum dapat dikelola secara maksimal, sehingga sampah-sampah rumah tangga tersebut hanya dibakar. Hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman mereka dalam hal pengolahan limbah sampah rumah tangga tersebut.

Sehingga berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini perempuan di desa Prima dan Desa Bululi bekerja sama dengan mahasiswa peserta KKS pengabdian beserta lembaga mitra dalam hal ini adalah dinas Koperasi UKM Kabupaten Gorontalo dalam hal memberikan pelatihan maupun bimtek kepada masyarakat khususnya perempuan di Desa Prima dan Desa Bululi. Sehingga solusi sampah di Desa Prima dan Desa Bululi dapat terselesaikan, sekaligus dapat menopang pendapatan keluarga di desa tersebut.

b) Usulan Penyelesaian Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya usulan penyelesaian masalah dalam rangka memberdayakan perempuan di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dalam hal memanfaatkan limbah rumah tangga, sehingga masyarakat dalam hal ini perempuan di desa Prima dan Desa Bakti memiliki mata pencaharian tersendiri untuk menopang kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Adapun usulan penyelesaian masalah diantaranya:

1. Tahapan Analisis/Identifikasi potensi

Pada tahapan ini yang harus diidentifikasi adalah sejauh mana kesadaran masyarakat dalam hal mengelola lingkungan mereka dan sejauh mana peran masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah terutama limbah sampah rumah tangga, tentunya yang memiliki peran penting dalam hal pengolahan tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga itu sendiri.

2. Penguatan Kelembagaan

Tahapan ini adalah tahapan yang sangat penting dalam hal meligitimasi usaha sehingga usaha pengolahan limbah sampah rumah tangga ini menjadi usaha kelompok yang dapat dijadikan sandaran bagi kaum perempuan dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga menjadi sumber pendapat mereka, sehingga dapat menopang pendapat rumah tangga. Karena penguatan kelembagaan ini juga akan dapat menjadikan usaha pengolahan limbah sampah rumah tangga ini mendapat perhatian dari pihak pemerintah Kabupaten Gorontalo dan pihak perbankan untuk memberikan dana demi kelangsungan hidup usaha tersebut.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi kaum perempuan yaitu ibu-ibu rumah tangga bagaimana memanfaatkan limbah sampah rumah tangga, sehingga memiliki nilai tambah dan nilai jual yang tinggi.

4. Pengawasan berkelanjutan

Dalam tahapan pengawasan berkelanjutan ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan dan pada tahapan ini juga melibatkan pemerintah setempat baik pemerintah desa, kecamatan maupun pemerintah kabupaten serta lembaga mitra

akan sangat menentukan kesuksesan dari program usaha pengolahan limbah sampah rumah tangga ini.

c) Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah.

Untuk mengatasi masalah yang di hadapai oleh mitra dalam program KKS Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga ini adalah teknologi tepat guna yaitu teknologi yang dirancang agar dapat disesuaikan dengan aspek lingkungan,kebudayaan, sosial,politik dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Selain itu teknologi tepat guna haruslah menerapkan metode yang hemat sumber daya, mudah dirawat dan tidak mencemari lingkungan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengolahan limbah sampah rumah tangga ini sebaiknya menggunakan prinsip 3R yaitu Reduce adalah mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan. Reuse adalah berarti memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak terpakai dan Recycle adalah mendaur ulang barang. Dan manfaat metode ini adalah mengurangi tumpukan sampah organik dan unorganik menjadi sesuatu yang bermanfaat.

3. Kebijakan

Perlu ada kebijakan pemerintah untuk mengatur persoalan limbah sampah khususnya sampah rumah tangga, mengingat sampah rumah tangga inilah yang paling banyak dihasilkan,sehingga pemerintah berperan serta untuk mengeluarkan kebijakan untuk senantiasa menciptakan lingkungan bersih dan sehat, seperti setiap Kepala Keluarga diwajibkan untuk membuat tempat sampah yaitu tempat sampah organik dan sampah unorganik dan pemerintah perlu menjadi fasilitator dalam hal membuat bank sampah.

4. Konsep

Untuk mengatasi persolah persampahan maka perlu ada konsep untuk menyelesaikan hal tersebut dengan membuat konsep bank sampah. Dimana

bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilih. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilih akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengumpulan sampah. Sehingga melalui bank sampah ini masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga tertarik untuk memilih dan memilah sampah rumah tangga karena akan dinilai dengan uang.

Lembaga mitra yang bertanggungjawab dalam kegiatan ini adalah pemerintah Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dan Dinas Koperasi UKM Kabupaten Gorontalo yang senantiasa membantu dalam hal memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai bagaimana melakukan pengolahan limbah sampah rumah tangga menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna dan nilai harga sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam hal ini adalah perempuan di Desa Prima dan Desa Bululi.

d) Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS pengabdian ini adalah masyarakat yaitu perempuan yakni ibu-ibu rumah tangga di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tenaga yang terampil dan teknologi dalam melakukan pemanfaatan pengolahan limbah sampah rumah tangga. Dan kelompok sasaran dalam KKS Pengabdian ini telah disepakati bersama lembaga mitra yaitu kepala desa Prima yaitu bapak Abdul Wahab Kasim dan Desa Bululi yaitu bapak Faisal D. Alinti melalui pertemuan di Aula kantor Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo dan ibu Fitri Puhi, SE., M.Si di Dinas Koperasi UKM kabupaten Gorontalo.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dan Luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

1. Peningkatan Produktivitas

Pada umumnya dalam melakukan pemanfaatan pengolah limbah sampah menjadi produk-produk yang memiliki kualitas dan nilai jual perlu dilakukan peningkatan produktivitas melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan KKS Pengabdian ini akan dapat mengoptimalkan hasil olahan limbah sampah rumah tangga dengan cara yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

2. Efisiensi Biaya

Pemerintah secara bertahap dan pasti harus menanamkan dan menerapkan pentingnya sistem dan manajemen pengolahan sampah yang ideal, hal ini didasarkan pada kenyataan ukuran volume sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik yang mengalami jumlah penumpukan. Penumpukan tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan. Dengan menerapkan sistem manajemen pengolahan sampah, manfaat yang diperoleh antara lain mengurangi timbunan sampah. Pemilahan dan pemilahan sampah menurut jenisnya, pemrosesan sampah menurut jenis dan kegunaan dan dapat merangsang dan memotivasi masyarakat untuk hidup sehat, sehingga sampah dapat dikelola secara efisien.

3. Perbaikan Sistem

Melalui KKS Pengabdian ini diharapkan dapat terwujudnya perbaikan sistem penanganan sampah rumah tangga di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo melalui peran pemerintah setempat maupun masyarakat dalam hal menemukan cara pengolahan limbah sampah rumah tangga yang diantaranya pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk senantiasa memelihara lingkungan rumah dengan membuat tempat sampah di pekarangan rumah masing-masing. Dan melalui Ketua RT dan Ketua RW yang

merupakan perpanjangan tangan pemerintah desa senantiasa membuat himbauan-himbauan mengenai bagaimana memelihara lingkungan dengan bersih dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengingatkan sampah-sampah rumah tangga di pedesaan tidak terlalu diperhatikan. Selain itu perlu adanya tempat pembuangan sampah terakhir untuk menampung sisa sampah yang tidak terpakai.

4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Melalui kegiatan program KKS Pengabdian yang dibuat oleh mahasiswa dengan berkolaborasi dengan masyarakat di harapkan masyarakat desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo memiliki peran serta dalam mendukung program tersebut, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dan ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan bimbingan teknik yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan pemerintah serta tenaga ahli dalam hal bagaimana memanfaatkan pengolahan limbah sampah rumah tangga, sehingga masyarakat mendapatkan manfaat dan nilai guna dari pelatihan dan bimbingan teknik tersebut.

5. Peningkatan Swadana Dan Swadaya Masyarakat atau Pemda dan Lain-Lain

Dengan adanya peran masyarakat dalam hal ini perempuan di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo yakni ibu-ibu rumahtangga dalam hal pemanfaatan pengolahan limbah sampah rumah tangga, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak masyarakat tertarik untuk mengembangkan pengolahan limbah sampah rumah tangga sehingga dapat meminimalisasi penumpukan sampah rumah tangga. Selain itu dengan terlibatnya masyarakat dalam hal pengolahan limbah sampah rumah tangga juga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

) Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKS Pengabdian

1. Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
 - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
 - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter

3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar) .

- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

2. Persiapan Waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

3. Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi manajemen dan pertanian, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari 2 program studi ini. Mahasiswa program studi manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang manajemen pengolaan dan keuangan serta manajemen produksi. Dan mahasiswa Pertanian harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang Pertanian.

4. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat untuk pelatihan Bagaimana memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan limbah sampah rumah tangga itu sendiri dan ini akan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

) **Materi Persiapan Dan Pembekalan KKS Pengabdian Yang Perlu Diberikan Kepada Mahasiswa**

1. Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

2. Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen dan Jurusan Pertanian. Kolaborasi dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat untuk pelatihan

b) Pelaksanaan

) Langkah-Langkah Dalam Bentuk Program Yang Akan Dilaksanakan

Adapun langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan program KKS Pengabdian ini adalah:

1. Melakukan survei ke masing-masing dusun yang akan dijadikan sasaran dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini yakni di desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
2. Membentuk kelompok-kelompok perempuan untuk membuat usaha kecil sehingga muda untuk di organisir dan diberikan pengarahan, sehingga usaha tersebut tidak hanya milik individu melainkan menjadi milik kelompok, sehingga mendapat dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini adalah desa Prima dan desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.
3. Melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknik mulai dari pemilihan dan pemilahan sampah organik dan anorganik, pengolahan sampai dengan tahapan finansiasi hasil produk dari olahan sampah yang menarik sehingga produk tersebut dapat memiliki nilai tambah dan dapat dijual.

) Metode yang Digunakan Dalam melakukan Pemberdayaan Kelompok Sasaran

1. Melakukan sosialisasi program

Sebelum masuk pada sasaran pemberdayaan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian maka perlu dilakukannya sosialisasi program, agar masyarakat dan mahasiswa mampu menjadi mitra dalam pelaksanaan KKS Pengabdian. Sehingga tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.

2. Mengembangkan kelompok sasaran

Dalam mengembangkan kelompok sasaran, dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini, sangat diperlukan sehingga pelaksanaan program yang akan dilaksanakan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa dan masyarakat di Desa tersebut. Sehingga kelompok tersebut memiliki keberlanjutan, dan tentunya mendapat dukungan dari pemerintah setempat dalam hal ini adalah pemerintah Di Desa Prima dan Desa Bululi kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

3. Menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan

Penyusunan rencana program sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan program, karena melalui perencanaan mahasiswa peserta KKS Pengabdian Memiliki tahapan-tahapan program yang akan dilakukan sehingga program tersebut dapat terlaksana tepat pada waktunya. Mengingat mahasiswa hanya memiliki waktu 45 hari berada di lokasi KKS Pengabdian tersebut

4. Melakukan monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebanyak dua kali selama proses pelaksanaan KKS Pengabdian. Monitoring pertama dilaksanakan setelah mahasiswa kurang lebih 2 (dua) minggu Merada di lokasi KKS Pengabdian. Tahapan Monitoring dan Evaluasi berikutnya adalah pada saat dilakukan pelaksanaan program ini KKS Pengabdian tersebut.

) Langkah-Langkah Operasional Yang Diperlukan Untuk Mengatasi Permasalahan

1. Tahapan Persiapan

- ✓ Penyiapan Mahasiswa untuk menyamakan persepsi anggota tim mahasiswa yang berjumlah 30 orang
- ✓ Penyiapan lapangan:
 - a) Studi Kelayakan Desa yang menjadi sasarak KKS Pengabdian
 - b) Berkoordinasi dengan pemerintah desa dalam hal ini Kepala Desa
 - c) Menjalin kontak dengan pemerintah setempat
 - d) Menjalin kontak dengan masyarakat setempat

2. Tahapan Pengkajian

- a) Mengidentifikasi masalah
 - b) Mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki
 - c) Melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan program
3. Tahapan Perencanaan Program
- a. Formulasikan tujuan yang akan dicapai
 - b. Buat urutan pelaksanaan kegiatan
 - c. Pilih pendekatan dan metode yang akan digunakan
 - d. Tentukan personal yang akan bertanggungjawab pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - e. Susun waktu pelaksanaannya
 - f. Buat rencana evaluasi sesuai dengan indikator kegiatan yang telah dilaksanakan
 - g. Tentukan anggaran kegiatannya
4. Tahapan Implementasi
- a) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana
 - b) Rinci prosedur operasional untuk melaksanakan program
 - c) Perlu kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat
 - d) Meningkatkan peran masyarakat pada saat pelaksanaan program kegiatan
5. Tahapan Evaluasi Program
- a) Tentukan metode evaluasi yang akan dilakukan
 - b) Lakukan evaluasi bersama masyarakat tentang program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga mendapatkan unpan balik dari masyarakat mengenai program yang sudah dilaksanakan.

) Volume Pekerjaan Dalam Bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan adapun volume Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel.1 Volume Pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Proses persiapan bahan baku) Tahapan Identifikasi) Tahapan Pembagian	5 X 7.8 jam=39 jam	5 orang mahasiswa

		tugas J Tahapan Sosialisasi		
2.	Persiapan	J Proses pemilihan bahan baku J Proses pengolahan	5 x 7.8 jam= 39 Jam	5 orang mahasiswa
3.	Pengemasan	J Praktek pengemasan J Praktek desai label J Pemasaran	5 x 7.8 jam=39 jam	5 orang mahasiswa
		J Penyuluhan J Demonstrasi J Pelatihan J Evaluasi	5 x 7.8 jam= 39 jam	5 orang mahasiswa
5.	Peraktek pemasaran	J Pemasaran	10 x 7.8 jam=78	10 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			234 Jam	30 orang

c) Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program ini direncanakan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada tujuan dan luaran dari kegiatan ini. Rencana keberlanjutan program KKS Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa dan masyarakat sasaran pengabdian
- Menyusun program lanjutan bersama masyarakat berdasarkan pada kegiatan yang belum tuntas dan pengembangan kegiatan yang sudah selesai
- Rencana keberlanjutan diarahkan pada tujuan utama yaitu peningkatan pendapatan masyarakat.
- Rencana keberlanjutan juga diusulkan melalui kegiatan yang serupa pada wilayah lain yang mempunyai potensi yang mirip dengan kelompok sasaran sebelumnya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok masyarakat di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo adalah untuk peningkatan pendapatan perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha terutama sektpr usaha pengolahan kelapa menjadi berbagai macam olahan baik berupa minyak kelapa kemasan maupun olahan lainnya. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi masyarakat di Desa Molamahu dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang pengelolaan kelapa menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM

RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

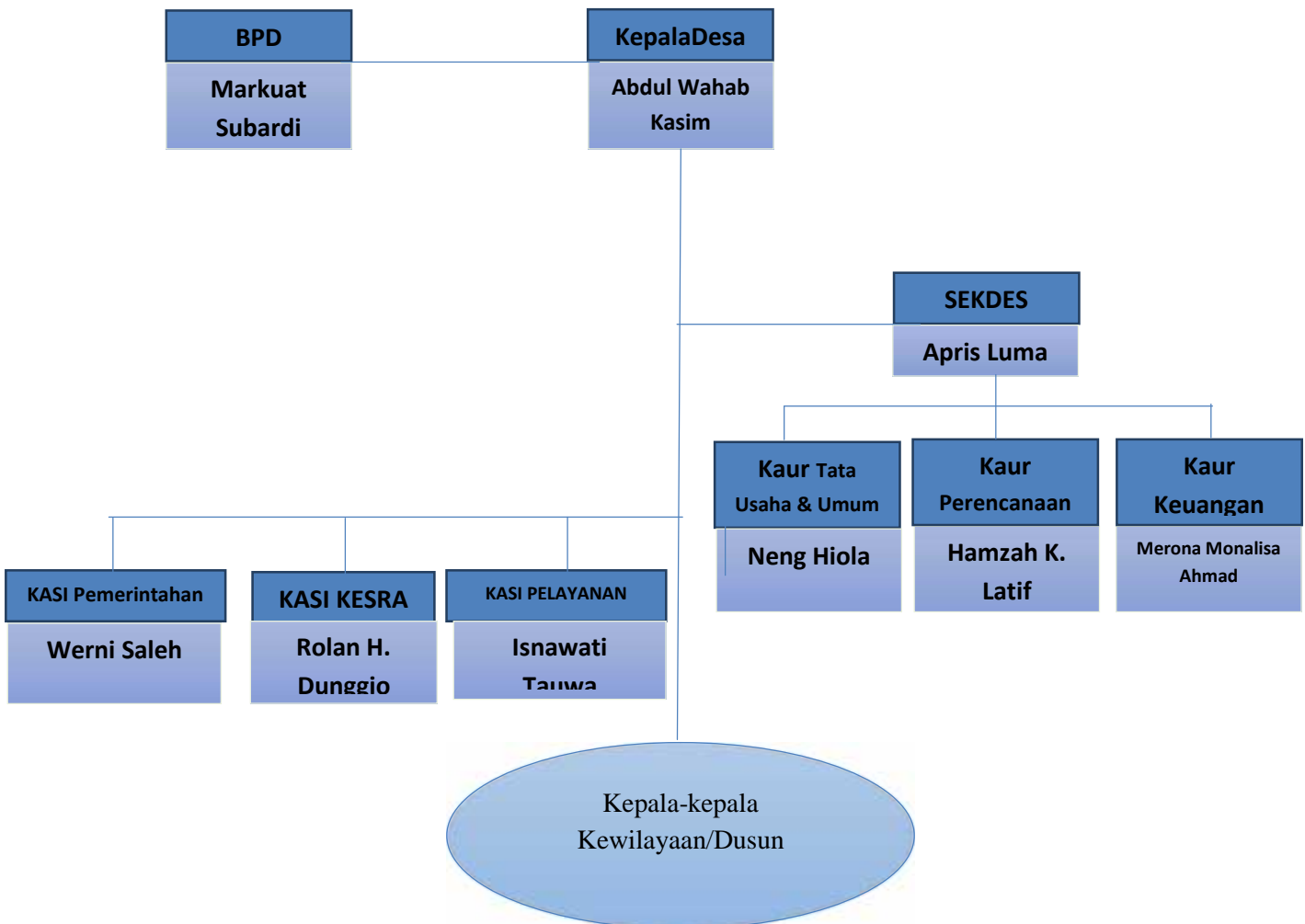
BAB 5

TAHAPAN CAPAIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Desa Prima

Adapun struktur pemerintahan di Desa Prima, Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Prima

) Potensi Sumber Daya Manusia

1. Jumlah Penduduk

Data Penduduk Desa Prima berdasarkan hasil rekapitulasi Jumlah Penduduk Bulan Desember 2016 sejumlah 1125 jiwa, terdiri dari laki-laki 568 jiwa dan perempuan 560

jiwa dan jumlah KK yang menyebar di keempat dusun yang ada. Gambar penduduk menurut beberapa klasifikasi dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Jumlah Penduduk

No	Dusun	Jumlah Jiwa		Total	Jumlah KK
		L	P		
1	Suka Juang	185	185	370	108
2	Suka Maju	114	114	228	73
3	Suka Jadi	124	109	233	64
4	Suka Damai	143	150	193	78
Jumlah		565	560	1024	321

Sumber : Data Olahan Prima 2016

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Pendidikan Penduduk desa Prima dominan Tamat SD dengan Jumlah 657 jiwa dan masih kurangnya masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi (strata satu) yakni hanya berjumlah 2 jiwa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Pendidikan (Ijasah terakhir)	Jumlah Jiwa		Total	(%)
		L	P		
1	Belum berijasah	111	108	219	
2	Tidak Tamat SD	18	03	21	
3	SD	329	328	657	
4	SLTP	40	20	60	
5	SLTA	40	50	90	
6	Diploma	3	1	4	
7	Strata Satu	1	1	2	
8	Starata Dua	-	-	-	
9	Starata tiga	-	-	-	
Jumlah		513	511	1024	100

Sumber : Data Olahan Prima 2016

3. Potensi Umum

1. Batas Wilayah

Desa Prima adalah salah satu desa di Kecamatan Asparaga terletak membujur dari arah barat ke timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sumalata
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bululi Kec. Asparaga
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bululi Kec. Asparaga
- Sebelah Barat berbatasan dengan Karya Indah Kec. Asparaga

2. Luas Wilayah

Kode Desa/kelurahan : 7501212005

Luas Wilayah : 10.000 hektar

Koordinat Bujur : 0

Koordinat Lintang : 0

Ketinggian diatas permukaan laut : 700 meter

Desa/Kelurahan Terluar di Indonesia : Tidak

Desa/Kelurahan Terluar di Provinsi : Tidak

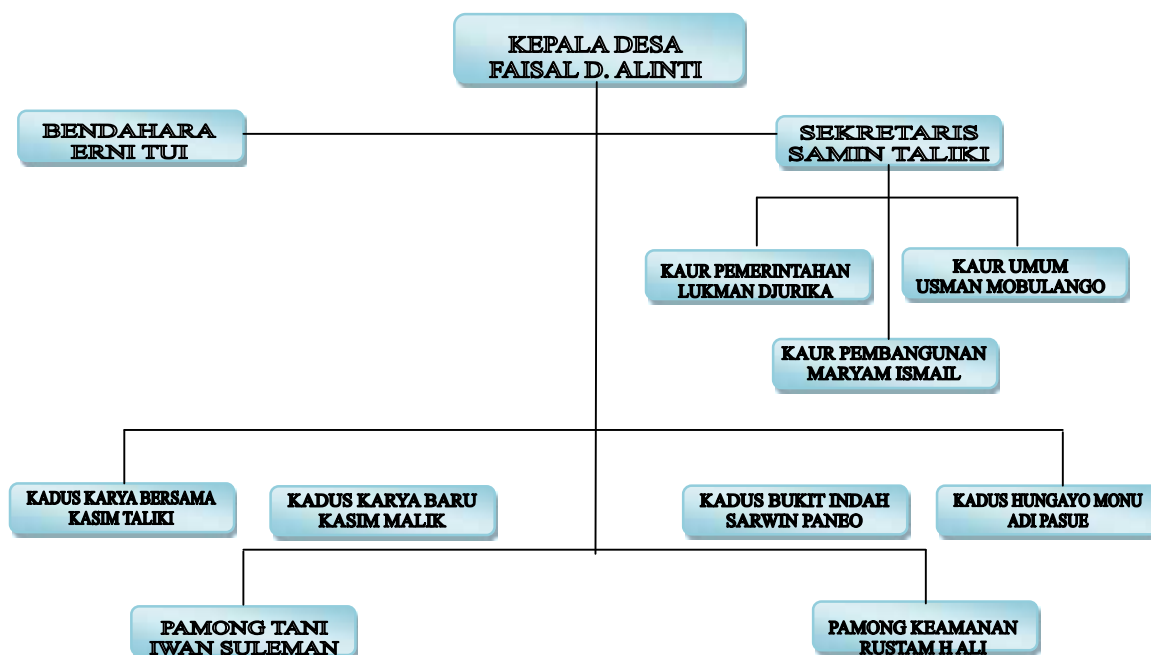
Desa/Kelurahan Terluar di Kabupaten/Kota : Ya

Desa/Kelurahan Terluar di kecamatan : Ya

2. Profil Desa Bululi

A. Struktur Pemerintahan

Adapun struktur pemerintahan di Desa Bululi, Kecamatan Asparaga sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Pemeritahan Desa Bululi

B. Potensi Sumber Daya Manusia

1. Jumlah Penduduk

Data Penduduk Desa Bululi berdasarkan hasil rekapan Jumlah Penduduk Bulan Desember 2016 sejumlah 1.950 jiwa, terdiri dari laki-laki 797 jiwa dan perempuan 1.153 jiwa dan jumlah KK yang menyebar di keempat dusun yang ada. Antara lain Dusun Karya Bersama, Karya Baru, Bukit Indah, dan Hungayomonu.

2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 1.1
Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamat D-1/ sederajat	10 orang	17 orang
Tamat SD/ sederajat	231 orang	243 orang
Tamat SMA/ sederajat	164 orang	155 orang
Tamat SMP/ sederajat	206 orang	112 orang
Usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP	18 orang	15 orang
Usia 18 – 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	132 orang	62 orang
Usia 18 – 56 tahun tidak pernah sekolah	10 orang	8 orang
Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	10 orang	19 orang
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	15 orang	12 orang

Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	15 orang	13 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	167 orang	154 orang
Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	11 orang	71 orang
Jumlah Total	1.870 orang	

3. Potensi Umum

1. Batas Wilayah

Desa Bululi adalah salah satu desa di Kecamatan Asparaga terletak membujur dari arah barat ke timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Prima Kec. Asparaga
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tiohu Kec. Asparaga
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Himalaya Kec. Tolangohula
- Sebelah Barat berbatasan dengan Karya Indah Kec. Asparaga

2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Tabel 1.2.

Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas pemukiman	362,00 Ha
Luas persawahan	40,00 Ha
Luas perkebunan	188,00 Ha
Luas kuburan	2,00 Ha
Luas pekarangan	35.100,00 Ha
Luas taman	0,00 Ha
Perkantoran	0,00 Ha
Luas prasarana umum lainnya	16,00 Ha
Total luas	35.708,00Ha

C. Hasil dan Pembahasan

Sampah adalah sisa materi yang tidak terpakai baik dari manusia, hewan atau tumbuhan yang tidak digunakan lagi dan dilepass (dibuang) di alam. Terdapat berbagai jenis sampah dalam kehidupan kita ada yang berupa sampah rumah tangga, industri, perkebunan, sampah rumah sakit, sampah pertanian dan lain sebagainya.

Sampah organik adalah jenis sampah yang bisa terurai atau mengalami pelapukan dan akhirnya terurai menjadi semakin kecil dan tidak berbau. Yang termasuk dalam sampah jenis ini antaranya adalah daun, kayu, bangkai hewan, kotoran hewan dan

manusia, sisa makanan, kertas dan lain-lain. Sampah jenis ini termasuk dalam jenis pencemaran sampah yang ramah lingkungan. Bahkan sampah ini dapat di recycle atau di daur menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Sampah-sampah organik yang diolah dengan baik dapat diubah menjadi kompas yang berfungsi untuk meningkatkan tingkat kesuburan tanah.

Sampah anorganik adalah jenis sampah yang tidak mudah diurai sehingga apabila dibiarkan menumpuk dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, khususnya pencemaran tanah. Yang termasuk dalam sampah anorganik diantaranya adalah pelastik, botol, gelas, kaleng dan sebagainya. Adapun yang menjadi manfaat sampah anorganik adalah seperti halnya sampah organik, sampah anorganik pun dapat diolah dan didaur ulang menjadi barang-barang yang bernilai tinggi. Bahkan nilai barang yang dihasilkan dari sampah anorganik ini cenderung lebih tinggi dibanding hasil daur ulang dari bahan limbah sampah organik sebab variasi olahannya lebih banyak. Sampah-sampah anorganik dapat diolah menjadi mainan plastik, kursi, aksesoris, dan lain-lain.

Melakukan pengolahan sampah dengan metode 3R adalah salah satu solusi yang termuda dan murah dalam menanggulangi pencemaran sampah dilingkungan sekitar kita.

) Reduce

Reduce adalah dari bahasa inggris yang berarti mengurangi. Mengatasi permasalahan pencemaran sampah dengan sisten reduce berarti mengurangi penggunaan bahan-bahan yang berpotensi merusak lingkungan termasuk barang-barang yang sulit terurai dalam mengurangi belanja bahan yang tidak dibutuhkan sebab hanya akan menyebabkan penumpukan limbah, mengurangi penggunaan material sekali pakai. Inti dari pengolaan pencemaran sampah dengan sistem reduce ini adalah meminimalisir penggunaan barang yang tidak dibutuhkan serta memaksimalkan apa yang dimiliki sekarang.

Contoh kegiatan reduce sehari-hari:

1. Memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang
2. Hindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar
3. Menggunakan produk yang dapat diisi ulang. Misalnya alat tulis yang dapat diisi ulang

4. Mengurangi penggunaan bahan yang sekali pakai
5. Menggunakan email(surat elektronik) untuk berkirim surat

) Reuse

Reuse adalah pemakaian kembali seperti contoh memberikan baju-baju bekas anda kepada yatim piatu. Contoh kegiatan reuse adalah sebagai berikut:

1. Memilih wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang-ulang
2. Menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis

) Recycle

Recycle adalah mendaur ulang barang. Paling mudah adalah mendaur ulang sampah organik dirumah anda, menggunakan bekas plastik air minum atau apapun sebagai pot tanaman, sampai mendaur ulang kertas bekas untuk menjadi kertas kembali.

Contoh kegiatan recycle sehari-hari:

1. Memilih produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai
2. Mengelolah sampah kertas menjadi kertas atau karton
3. Melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
4. Melakukan pengolahan sampah anorganik menjadi barang yang bermanfaat dan bahkan memiliki nilai jual.

Kegiatan metode 3R yang dilakukan di atas merupakan tahapan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS pengabdian di desa Prima dan desa Bululi dimana mahasiswa melakukan tahapan survei di lokasi tersebut dengan mengklasifikasikan masing-masing sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik sehingga memudahkan kelompok ibu-ibu dalam melakukan pengolahan jenis-jenis sampah tersebut.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan inti di desa Prima dan desa Bululi mahasiswa membentuk kelompok ibu-ibu yang diperoleh dari kelompok dasa wisma yang sudah terbentuk di kedua desa tersebut. Kegiatan tersebut dipusatkan didesa Prima, adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan inti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan kelompok ibu dasawisma dan rema muda dalam kegiatan tersebut

2. Mendatangkan tim ahli dalam proses pelatihan bagaimana memanfaatkan sampah-sampah terutama sampah anorganik menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan khususnya ibu-ibu rumah tangga maupun remaja rema muda di kedua desa yang menjadi pelaksanaan KKS Pengabdian.
3. Melakukan Pendampingan langsung kepada kelompok-kelompok ibu-ibu dan remah muda dalam proses pembuatan produk-produk dari sampah organik yang bernilai.
4. Dalam tahapan pelaksanaan pendampingan tersebut lebih difokuskan pada pengolah sampah anorganik

Adapun bahan-bahan yang disediakan dalam proses pembuatan souvenir adalah sebagai berikut:

1. Gunting
2. Pistol Lilin
3. Lem lilin
4. Dos Aqua
5. Benang
6. Jarum Jahit
7. Pita
8. Jarum Payet
9. Payet Baju
10. Bahan Payet
11. Payet
12. Dakron
13. Tali Kancing
14. Bulu Angsa
15. Tang
16. Tas Hitam

Adapun proses pemberdayaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah melaksanakan berbagai pelatihan pemberdayaan masyarakat ibu-ibu rumah tangga dan rema muda di Desa Prima dan di Desa Bululi melalui pengolahan sampah-sampah organik dan anorganik menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan rema muda khususnya di Desa Prima dan Desa Bululi dan kegiatan ini dapat ditularkan di desa-desa tetangga yang bersebelahan dengan kedua desa tersebut.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih ibu-ibu rumah tangga dan rema muda di Desa Prima dan Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Dengan melakukan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh mitra kerja dan tim ahli yang profesional dalam hal membuat berbagai produk yang dapat dihasilkan dari olahan sampah-sampah organik dan anorganik.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah organik dan anorganik menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pemenuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Melalui peran anggota keluarga terutama ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan pembuatan dan pengolahan sampah, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat agar semakin banyak berperan dalam hal pengembangan pemberdayaan pengolahan sampah. sehingga akan terbentuk sentra-sentra industri rumah tangga sehingga diharapkan melalui pembentukan industri-industri rumah tangga akan mengurangi tingkat pengangguran khusus di desa yang menjadi sasaran kegiatan KKS Pengabdian.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil olahan sampah khusus olahan sampah anorganik yang dibuat berbagai macam aneka produk souvenir yang memiliki nilai jual dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja muda yang ada di Desa Prima dan Desa Bululi dan umumnya masyarakat yang ada di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo.
2. Proses pengembangan produk yang dilaksanakan oleh KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo adalah melalui pelatihan pengembangan pengolahan sampah-sampah organik dan anorganik melalui pengembangan berbagai macam bentuk dan pola olahan produk –produk khususnya pada olahan sampah anorganik. Sehingga produk-produk tersebut menarik dan memiliki nilai jual.

B. Saran

1. Produk olahan sampah Unorganik yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja muda serta bersama mahasiswa peserta KKS Pengabdian di desa Prima dan Desa Bululi perlu dikembangkan terutama dalam hal perbaikan pola-pola dan bentuk desain. Sehingga produk tersebut bernilai jual.
2. Produk olahan sampah anorganik yang dihasilkan oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja muda perlu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat serta dukungan pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Gorontalo dalam rangka peningkatan dan keberlanjutannya.
3. Perlu ada dukungan pemerintah dalam hal ini kantor badan lingkungan hidup Kabupaten Gorontalo dalam hal Pembuatan Bank Sampah. Sehingga sampah-sampah yang ada di desa-desa tersebut dapat terorganisir dengan baik dengan melakukan metode 3R.

DAFTAR PUSTAKA

BadanPusatStatistik,2010.Hasil Sensus penduduk,<http://www.bps.go.id/aboutus.php?sp=0>

Hakim H. 2010. Alasan kenapa perempuan harus menjadi subjek dalam mengelola sampah. internet].di unduh 6Juli 2012.

Irwan ZD. 2009. Besarnya eksploitasi perempuan dan lingkungan di indonesia, siapa dapat mmengendalikan penyulutnya? Jakarta [ID]: Gramedia. Masalah sampah di Indonesia. 2008. [internet]. [diunduh19 April 2012]. Diunduh dari:<http://www.masalahsampah.info/2008/10/sampah-part-03-masalah-sampah-di.html>.

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka, 2014

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka,2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang Telah Ditangani

Biodata Ketua Tim Pengusul

Nama : Dewi Indrayani Hamin,SE, MM
Nomor Peserta :
NIP/ NIK : 19810312 200501 2002
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotamobagu, 12 Maret 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Penata / IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 06 Gorontalo
Telp /Faks : (0435 – 827150
Alamat Rumah : Jl A Nadjamudin Dulalowo Kota Tengah
Telp /Faks : 085298092992
Alamat e-mail : dewihamin@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2002	Sarjana (S1)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Manajemen
2009	Magister (S2)	Fakultas Ekonomi UNSRAT	Magister Manajemen

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam dan Luar negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2005	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III	Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara	24 Agustus 2005 – 9 September 2005
2006	Pelatihan Pekerti	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan	8 s/d 12 Mei 2006

		(LP3) UNSRAT	
2007	Pelatihan Capacity Building tarif listrik Regional	Fakultas Teknik UNSRAT	09 s/d 11 mei 2007
2007	Pelatihan AA	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3) UNSRAT	29 s/d 31 Agustus 2007
2009	Training of Trainers for Financial Management in Indonesia	Inwent (Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH)	30 Maret 2009 – 3 April 2009
2011	Training Of Trainers Indonesian Stock Exchange	PT. Bursa Efek Indonesia dan FE UNSRAT	8- 9 April 2011

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/ Tahun Akademik
Manajemen Keuangan	S1	Manajemen	2009 s/d sekarang
Portofolio dan Analisis Investasi	S1	Manajemen	2006 s/d sekarang
Penganggaran Perusahaan	S1	Manajemen	2005 s/d 2014
Pengantar Bisnis	S1	Manajemen dan Akuntansi	2005 s/d Sekarang
Ekonomi Manajerial	S1	Manajemen	2010 s/d sekarang
Matematika Ekonomi	S2	Magister Ekonomi Pembangunan	2009/2010

BUKU/ BAB BUKU/ JURNAL

Tahun	Judul	Penerbit/ jurnal
2014	Inflasi di Indonesia : Sumber – Sumber Penyebab dan Pengendaliannya	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos- Nomos Volume 7, Nomor 1/ Januari 2014

KONFERENSI/ SEMINAR/ LOKAKARYA/ SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia / peserta/ Pembicara
2014	SILAKNAS ICMI Penataan Kembali Sistem Berbangsa dan Bernegara untuk Kesejahteraan Rakyat	ICMI Indonesia	Panitia dan peserta
2013	Focus Group Discussion Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah 2013 di Provinsi Gorontalo	Kementrian PPN/ BAPPENAS	Peserta
2015	Seminar Nasional Great Accounting For A Great Nation	UNG dan ICHSAN	Peserta

2015	Masyarakat Ekonomi Asean dalam rangka menuju Pasar Bebas	UMG	Peserta
2014	Workshop Nasional Kerjasama Utara Utara Sulawesi	UNG bekerjasama dengan Pemda BOLMUT,BUOL, GORUT	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2015	Pengembangan Industri Rumah Tangga Pengrajin Kue Tradisional untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Putiana Kec. Anggrek Kab. Gorontalo	Kec. Anggrek Kab. Gorontalo
2013	Promosi Fakultas Ekonomi Pada Siswa-Siswi SMA & SMK Negeri di Kotamobagu	Kotamobagu
2013	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada Kantor Kehakiman	Gorontalo
2014	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada PT. Telkom	Gorontalo
2015	Dosen Pendamping Lapangan Praktek Magang Manajemen Pada Bank Danamon Gorontalo	Gorontalo

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran Jabatan	Institusi (Univ, Fak, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun.... s.d..
Ketua	Lab Komputer Bahasa FEB	2013 s.d 20114

ORGANISASI PROFESI/ ILMIAH

Tahun	Jenis / Nama Organisasi	Jabatan / jenjang Keanggotaan
2006 s.d Sekarang	ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Gorontalo, November 2017
Ketua

Dewi Indrayani Hamin,SE.,MM
Nip. 19810312 200501 2002

Lampiran 2: Biodata Anggota Tim Pengusul

BIODATA

1	Nama Lengkap	Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Wakil Dekan 1 FEB-UNG
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19650724 200003 1 001
5	NIDN	0024076506
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Manado, 24-07-1965
7	Alamat Rumah	Perum Asparaga Blok H64, Jl. Durian, Kel. Tamulobutao Selatan, Kec. Duingingi, Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	HP 085240017324
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	syarwanic@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	141 orang
13. Mata Kuliah yang diampuh		01. Ekonomi Regional
		02. Teori Ekonomi Mikro
		03. Teori Ekonomi Makro 1 & 2
		04. Matematika Ekonomi 1 & 2
		05. Statistika Ekonomi 1 & 2
		06. Ekonometrika 1 & 2
		07. Perkembangan Pemikiran Ekonomi
		08. Perekonomian Indonesia
		09. Geografi Ekonomi

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Padjadjaran
Program Studi/Bidang Ilmu	Ekonomi Pertanian	Ilmu Pengembangan Wilayah	Ilmu Ekonomi/Ekonomi Regional
Tahun Masuk-Lulus	1986– 1990	1995 – 1997	2002 – 2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	1. Analisis SistemTataniaga Biji Pala di Propinsi Sulawesi Utara 2. Kebijakan Harga Penjualan	Dampak Perluasan Wilayah Administrasi Kota Manado Terhadap PDRB dan PAD Kota Manado	Analisis Dampak Perluasan Wilayah Administrasi Kota Manado Terhadap Kinerja Perekonomian Kota Manado dan Daerahlain di Provinsi Sulawesi Utara
Nama Pembimbing/Promotor	1.Ir, F.A. Sarijowan, M.S 2.Ir. Jeni Baroleh, M.Si.	1.Prof. Dr. Ir. J. W. P Mandagi, M.Sc 2.Dr. Ir. Wempi Uguy, M.Sc	1.Prof. Dr. Sutiastie Sumitro Remi, SE, M.S 2.Prof. Dr. Rina Indiasuti, SE, MT 3.Dr. Ir. Uton Rustan Harun, M.Sc

C. Riwayat Jabatan

No	Jabatan	Tahun
1	Wakil Dekan 1 FEB-UNG	2014 - skrg
2	Asisten Direktur Program IDB pembangunan Kampus UNG	2013 - skrg
3	Ketua penyunting: Jurnal Oikos Nomos FEB-UNG	2008 - 2014
4	Kepala lembaga Pengembang dan Pemberdayaan Aset	2008 - 2010

5	Kepala Lembaga Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Bisnis	2007 - 2014
6	Koordinator Program Studi Manajemen dan Akuntansi	2007 - 2009
7	Sekretaris Badan Penjamin Mutu Perguruan Tinggi	2007 - 2008
8	Sekretaris Jurusan pendidikan Ekonomi	2001 - 2002

D. Organisasi Provesi

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	ISEI	Anggota	2008- skrg
2	ICMI	Anggota/ Dewan Penasihat	2008- skrg
3	Ikatan Perencana Wilayah Indonesia	Anggota	2011- skrg
4	Council For Economic Education	Anggota	2011- skrg
5	Dewan Pengupahan Provinsi Gorontalo	Anggota	2011 - 2016
6	Dewan Riset Daerah Provinsi Gorontalo	Anggota	2009 - 2017

E. Pengalaman Penelitian

No.	Judul Penelitian	Tahun	Status
1	Penguatan Kelembagaan Masyarakat Petani Kabupaten Pohnato (MP3EI)	2014 2013	Ketua
2	MP3ED Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo	2012	Ketua
3	Kajian Penentuan Komoditas, KPJu Unggulan di Provinsi Gorontalo	2011	Ketua
4	Matriks Indeks Variasi Pendapatan Tenaga Kerja dan Aplikasinya di Indonesia. (IMHERE)	2011	Ketua
5	Studi Kelayakan Pendirian Kantor Cabang Pembantu BRI di Kota Gorontalo	2010	Ketua
6	Identifikasi dan Pengembangan Sektor Unggulan Kabupaten Pohnato. (IMHERE)	2009	Ketua
7	Kerja Sama Pemda Kabupaten Pohnato, Analisis Pemekaran Desa dan Kecamatan di Kabupaten Pohnato	2008	Ketua
8	Regional Economic Development, di Wilayah Provinsi Gorontalo	2008	Anggota
9	Kerjasama Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi Provinsi Gorontalo, Pembuatan Data Base Tenaga Kerja	2008	Anggota

	Provinsi Gorontalo		
--	--------------------	--	--

F. Pengalaman Mengikuti pelatihan

No	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1	TOT Council For Economic Education	Departemen Luar Negeri, Amerika Serikat	2011 2010
2	Sertifikasi Tenaga Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota	Ikatan perencana Wilayah Indonesia	2010
3	Penataran dan Lokakarya Nasional Pengelolaan Dan Penyuntingan Jurnal Ilmiah	Universitas Negeri Malang	2009
4	Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia	BPS dan Pemda Prov. Gorontalo	2009

G. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Tahun	Status
1	Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah Provinsi Gorontalo	2009 - 2015	Anggota
2	Pelatihan pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui penentuan produk unggulan inovatif di Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo	2014	Ketua
3	Penyusunan RUTRW Kabupaten Bone Bolango	2011	Anggota
4	Penyusunan RPIJMD Provinsi Gorontalo	2010	Ketua
5	Penyusunan RUTRW Kabupaten Gorontalo	2009	Anggota
6	Penyusunan RPJMD Provinsi Gorontalo	2009	Anggota

H. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Mobilitas Penduduk dan Barang dari Wilayah Hinterland Ke Kota Manado	Vol. XVIII/01/Maret/2013	Jurnal Ekonomi, FE Universitas Taruma Negara,

			2013.
2	The Matrix Variation Index of Labor and Its Application in Indonesia.	JEPI, Vol. 27, Number 1, Januari 2012	Journal of Indonesian Economic and Business. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (UGM)
3	Identifikasi Sektor Katalisator Dalam Perekonomian Wilayah Provinsi Sulawesi Utara,	JEPI Vol. X No. 2, Thn 2010	Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI)
4	Pengaruh Pertumbuhan Investasi dan Tenaga Kerja di Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier Terhadap Pertumbuhan Output Wilayah	September, 2008.	Jurnal Oikos-Nomos, Fakultas Ilmu Sosial UNG,
5	Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Antar Wilayah di Propinsi Sulawesi Utara	Januari, 2008	Jurnal Oikos-Nomos, Fakultas Ilmu Sosial UNG,
6	Analisis LQShift dan LQShare Untuk Mengukur Dampak Perluasan Kota Terhadap Kinerja Ekonomi Regional	Vol 17, No 2, Tahun 2006	Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Departemen Teknik Planologi, ITB,

I. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1	Pelatihan Metodologi Penelitian Ekonomi	Analisis-Analisis Ekonomi Regional	Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, Juni 2013
2	Best Paper Award 2012	The Matrix Variation Index of Labor and Its Application in Indonesia	JEBI Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 14 Januari 2012
3	Pelatihan Metodologi Ekonomi	Analisis-Analisis Ilmu Ekonomi	Litbank Harian Kompas, Thn 2007, 2009, 20012
4	Seminar Nasional	Judul perkembangan Ekonomi Provinsi Jambi	Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, 21 Januari 2012
5	International Conference: On The Future Of urban And Peri-Urban Area	The Impact Of ManadoCityAdministrationTerritory Extention on Economic Performance Of ManadoCity And Its Hinterlands In NortSulawesiProvince	Fakultas Geografi UGM 11-12 Juli 2011
6	Seminar Nasional	Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya wilayah Provinsi Gorontalo dalam kerangka pembangunan provinsi inovasi	UNG, April 2009
7	Positioning Planning in Global Crises, Diesemas 50 ITB	Catalyst Sector Analysis In NorthSulawesiProvince	15-20 Juni 2009, School of Architecture, Planning and Policy Development ITB

8	Kajian Ilmiah Ilmu Ekonomi	Metode Analisis Sektor Penggerak Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran , 20 juni 2009
9	The 1th IRSA Internasional Institute	Derivation of LQ Model Analysis to LQShare, LQShift, Trend LQShare.	November 2-3, 2007, School of Architecture, Planning and Policy Development ITB

J. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Ekonomi Regional, Serta Aplikasi Perhitungannya	2012	Ideas Publishing, Gorontalo
2	Telaah Kinerja Ekonomi Provinsi Gorontalo (Bab Buku)	2009	UNG Press

K. Memperoleh HKI : berupa Hak Cipta

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Formula: Matriks Indeks Variasi Pendapatan Tenaga Kerja	2012	Hak Cipta	059574
2	Formula: Analisis Sektor Katalisator	2009	Hak Cipta	048104
3	Model: Keterkaitan Antar Sektor/Sub Sektor Ekonomi antar Wilayah	2008	Hak Cipta	042586
4	Formula: Derivasi Indeks Output Efektif Relatif, Dari Indeks Output Efektif	2008	Hak Cipta	042587
5	Formula: Derivasi Indeks Pertumbuhan Parsial dari Indeks Pertumbuhan	2008	Hak Cipta	042588
6	Model: Pengaruh Konsentrasi Sektor Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Antar Wilayah	2008	Hak Cipta	042589

7	Formula: Derivasi Model Analisis LQ dan Shift-Share Ke bentuk Model LQShare, LQShift	2008	Hak Cipta	042590
8	Model: Pengaruh Pusat Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perekonomian Wilayah Hinterland	2008	Hak Cipta	042591

L. Penghargaan

No	Bentuk Penghargaan		Pemberi
1	Juara III Dosen Berprestasi Lingkungan Universitas negeri Gorontalo	2008	UNG
2	Pembina Lomba Karya Tulis Ilmiah Antar Pelajar SMA/SMK/MA Se Provinsi Gorontalo	2009	Balihristi-DRD Provinsi Gorontalo
3	TOT Jaringan Kerjasama antar lembaga tingkat kabupaten/kota Provinsi Gorontalo	2013	Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas DepDikNas

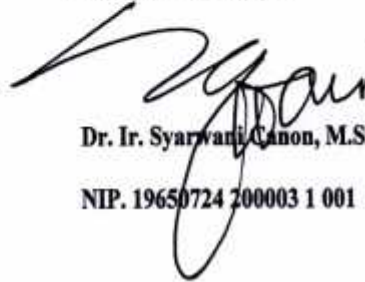
Saya Menyatakan bahwa semua keterangan dalam curriculum vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Gorontalo, November 2017
Anggota

Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si
Nip.19650724 200003 1 001

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Gorontalo, Februari 2017
Anggota Tim Pengusul



Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si

NIP. 19650724 200003 1 001

